BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap 212 pasien konfirmasi COVID-19 di RS Urip Sumoharjo tahun 2021 yang melakukan pemeriksaan kadar CRP dapat disimpulkan.

1. Kadar CRP dari 212 pasien memiliki mean $\pm$ SD sebesar $66,725 \pm 69,589$ mg/L, median 34,59 mg/L, nilai min 0,5 mg/L dan nilai max 200 mg/L.
2. Kadar CRP berdasarkan jenis kelamin pada kelompok pasien laki-laki memiliki mean $\pm$ SD sebesar $67,927 \pm 66,352$ mg/L, median 43,5 mg/L, nilai min 0,5 mg/L dan nilai max 200 mg/L. Pada kelompok pasien perempuan memiliki mean $\pm$ SD sebesar $65,216 \pm 73,785$ mg/L, median 26 mg/L, nilai min 0,5 mg/L dan nilai max 200 mg/L.
3. Kadar CRP berdasarkan kelompok usia yaitu pada kelompok usia ≤ 25 tahun memiliki mean $\pm$ SD sebesar $11,457 \pm 36,891$ mg/L, median 2,2 mg/L, nilai min 0,5 mg/L dan nilai max 200 mg/L. Kelompok usia 26-45 tahun memiliki mean $\pm$ SD sebesar $56,443 \pm 71,848$ mg/L, median 16 mg/L, nilai min 0,5 mg/L dan nilai max 200 mg/L. Kelompok usia 46-65 tahun memiliki mean $\pm$ SD sebesar $78,138 \pm 65,010$ mg/L, median 53,5 mg/L, nilai min 0,5 mg/L, dan nilai max 200 mg/L. Kelompok usia >65 tahun memiliki mean $\pm$ SD sebesar $94,820 \pm 75,897$ mg/L, median 68 mg/L, nilai min 0,5 mg/L, dan nilai max 200 mg/L.
4. Didapatkan nilai p-value sebesar 0,779 ($>0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan CRP antara laki-laki dan perempuan.
5. Didapatkan nilai p-value sebesar 0,0001 ($<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara CRP dengan usia, dengan tingkat korelasi sedang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang gambaran kadar *C-Reactive Protein* (CRP) pada pasien konfirmasi COVID-19 di RS Urip Sumoharjo saran yang dapat diberikan peneliti.

1. Pemeriksaan laboratorium penunjang bagi pasien COVID-19 sebaiknya dilakukan secara rutin karena dapat membantu identifikasi awal keparahan penyakit.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat hubungan CRP dengan parameter laboratorium yang lain untuk melihat prognosis penyakit COVID-19.